

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)**

(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari)

**Rafida Bangki<sup>1</sup>, Fitriadi<sup>2</sup>, Ilham Akbar Garusu<sup>3</sup>, Mutmainna Andi Sudirman<sup>4</sup>, Irna Yanti<sup>5</sup>**

Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara<sup>1,2,3,5</sup>

Jl. Mayjend Katamso Lorong Satya Kencana, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara  
Manajemen, Universitas Lamappapoleonro<sup>4</sup>

Jl. Kesatria No 60. Watansoppeng, Kecamatan Lalabata, Soppeng, Sulawesi Selatan

Email : Januarifida@gmail.com<sup>1</sup>, fitriadiakadir86@gmail.com<sup>2</sup>, ilhamibar@gmail.com<sup>3</sup>,  
mutmainna@unipol.ac.id<sup>4</sup>, raraandriani77@gmail.com<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi angkatan 2020. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria ataupun berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 responden dengan menggunakan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 29 dan regresi linear berganda, serta alah uji yang digunakan adalah uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan lamanya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hal ini didasarkan hasil uji F dengan nilai signifikan 0,01. Secara persial menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh negatif dan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dari hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar 0,07 > 0,05 . motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dengan nilai signifikan sebesar 0,01. Motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dengan nilai signifikan sebesar 0,01. Sedangkan lama pendidikan berpengaruh berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dengan nilai signifikan sebesar 0,07.

**Kata Kunci:** PPAk, Ekonomi, Kualitas, Karir, Lama Pendidikan.

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the factors that influence accounting students' interest in taking accounting professional education (PPAk). The population in this study were students majoring in accounting, faculty of economics, class of 2020. The sample collection technique used purposive sampling, which is a sampling method based on criteria or based on certain considerations. The sample in this study amounted to 67 respondents using the questionnaire method. The data analysis method uses quantitative methods using SPSS version 29 analysis tools and multiple linear regression, and the tests used are the F test and t test. The results of this research show that simultaneously the variables economic motivation, quality motivation, career motivation, and length of education have a positive and significant effect on accounting students' interest in participating in PPAk. This is based on the results of the F test with a significant value of 0.01. Partially, it shows that economic motivation has a negative effect on accounting students' interest in participating in PPAk from the results of the t test with a significant value of 0.07 > 0.05. Quality motivation has a positive and significant effect on accounting students' interest in participating in PPAk with a significant value of 0.01. Career motivation has a positive and significant effect on accounting students' interest in participating in PPAk with a significant value of 0.01. Meanwhile, the length of education has a negative effect on accounting students' interest in participating in PPAk with a significant value of 0.07.*

**Keywords:** PPAk, Economy, Quality, Career, Length of Education

## PENDAHULUAN

Program studi akuntansi didirikan pada tahun 1992 dengan SK Dikti Akte pendirian Program Studi No. 236/Dikti/Kep/1996 tanggal 11 1996. Meningkatnya kebutuhan tenaga profesional dalam bidang akuntansi untuk sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia khususnya dibidang keuangan. Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas uho adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan program studi Akuntansi agar siap terjun ke dunia kerja, sebagai seorang akuntan Profesional PPAk di UHO adalah program yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional.(PDDIKTI.co.id, 2020)

Bagi lulusan sarjana akuntansi di Universitas Haluoleo Kendari, berbagai persoalan dan permasalahan yang timbul dimasa mendatang justru ditemukan banyak lulusan mahasiswa yang belum mengikuti PPAk atau bahkan tidak tertarik untuk mengikutinya. Ada mahasiswa atau lulusan akuntansi Haluoleo Kendari yang mengatakan tidak tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) ada yang mengatakan sudah cukup dengan S.Ak saja dan melanjutkan bekerja tanpa mengikuti PPAk, dan ada juga yang mengatakan ingin mengikuti ppak tapi terkendala dengan biaya. Masalah ini yang memunculkan indikasi bahwa terdapat perbedaan motivasi setiap mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Haluoleo Kendari untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian dari Hadiprasetyo (2014) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Motivasi, Persepsi biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jogjakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi dengan mengambil sampel penelitian mahasiswa prodi akuntansi sebanyak 126 orang, variabel bebas yang di ambil yaitu motivasi, persepsi biaya pendidikan, persepsi masa studi dengan hasil motivasi berpengaruh positif terhadap minat

mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, persepsi biaya pendidikan terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, persepsi masa studi terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hariyani & Martini, 2014) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan sampel Mahasiswa akuntansi Universitas Budi Luhur yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi biaya pendidikan, hasilnya menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan hasil penelitian dari (Defitri, 2016) tentang Pengaruh Motivasi Karir dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa variabel motivasi karir dan persepsi mahasiswa terhadap akuntansi simultan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Secara persial motivasi karir berpengaruh signifikan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti (PPAk). Dalam hal ini program dan pendidikan akuntansi diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang akuntansi tersebut, sehingga dengan adanya pendidikan profesi tersebut dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia dunia kerja lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)".

## LANDASAN TEORI

### 1. Akuntansi

Menurut *Committee on Terminology* dari AICPA, akuntansi sebagai seni yang secara lengkap berbunyi akuntansi adalah seni

pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan dalam suatu cara yang signifikan dan dalam ukuran uang, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan, dan menginterpretasikan hasilnya. (*Accounting Terminology Bulletin* No.1 AICPA, 1953, par 9). (Siallangan, 2020)

Pendidikan profesi akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Nurhayani, 2012).

Pendidikan Profesi Akuntansi pada dasarnya telah di jelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954, dalam UU tersebut dapat dilihat bahwa PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan. Selain hal tersebut, UU No.2/1989 menjelaskan pengelompokan pendidikan akuntan dalam kelompok pendidikan profesi dan memperoleh sebutan di belakang nama lulusannya.

## 2. Minat

Minat adalah kecenderungan setiap orang untuk mencoba atau menemukan kegiatan dalam bidang tertentu. Minat ialah perilaku positif terhadap faktor lingkungan, minat juga konstan menikmati dan memperhatikan aktivitas dengan perasaan orang lain.

Menurut (Widyastuti, 2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dari beberapa definisi minat diatas dapat ditarik kesimpulan minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu.

## 3. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan financial yang diinginkannya. Melalui dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi. Serta memiliki tanggungjawab yang lebih luas, dan didasarkan kepada prinsip-prinsip moral yang ideal seperti jujur, objektif, terbuka dan netral, mereka dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik dan berkualitas juga siap pakai didunia kerja, (Dani & Sari, 2016).

Motivasi ekonomi di nilai dari seberapa besar dorongan meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung, seperti pembayaran gaji pokok atau upah dasar, overtime atau gaji lembur, pembayaran untuk libur, pembagian dari laba dan berbagai bentuk bonus lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi pembayaran liburan, tunjangan penghargaan biaya sakit, program pensiun dan berbagai manfaat lainnya

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial, untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indicator (Hariyani & Martini, 2014)

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Yenti, 2021). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 orang mahasiswa, dengan sampel 67 mahasiswa Jurusan akuntansi fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari yang terdaftar aktif tahun 2020.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan akuntansi fakultas ekonomi

Dan Bisnis Universitas Halu oleo Kendari Angkatan 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria ataupun berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar aktif tahun 2020 dan sedang menempuh mata kuliah berdasarkan kriteria tersebut pengambilan sampel diperoleh sebanyak 67 responden. Untuk ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

N = Besar populasi dalam penelitian

N = Besar sampel dalam penelitian

D = Presisi (0,1)

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner (Permana, 2015). Data primer dikumpulkan melalui hasil membagikan lembar pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas halu Oleo Kendari yang mengambil mata kuliah akuntansi.

Data sekunder adalah data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Metode pengumpulan data sekunder ini dilakukan melalui tinjauan langsung keperpustakaan maupun melalui situs website,

artikel, jurnal, atau buku serta memanfaatkan media yang ada untuk mendukung penelitian ini dalam pengumpulan data yang didapatkan dari studi pustakan, referensi yang mendukung terbentuknya landasan teori penelitian ini (Yenti, 2021).

### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang ingin diteliti.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud agar memperoleh data yang akurat dan valid (Permata, 2016). Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi biaya pendidikan dan lamanya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ppak. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui angket atau kuesioner langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Tabel 1 Skor Penilaian Kuesioner.

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Nertal	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### 2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan salah satu data yang diperoleh dari buuku-buku, literature, internet dan sumber-sumber terpercaya yang terkait dengan penelitian ini

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi biasanya terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

## 5. Teknik Analisis Data

SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) yaitu software khusus untuk mengelola data statistik yang paling populer dan paling banyak digunakan di seluruh dunia. Dilihat dari fungsinya, SPSS digunakan dalam pengolahan dan analisis data kuantitatif, karena saling berhubungan dan juga termasuk dalam ruang lingkup statistik Zein, S,Z dkk, (2019).

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji potesis yang telah diajukan mengukur objeknya. Menurut Sugiyono (2010) dalam (Mulyati, 2018) jika  $r$  hitung  $> r$  table maka pertanyaan atau indicator tersebut valid

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskriptif Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini di dapat dengan menyebar kuesioner kepada responden jumlah kuesioner yang di sebar kepada responden sebanyak 67 sedangkan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 50. Dari seluruh kuesioner yang kembali, peneliti memilih 50 kuesioner yang dapat di olah. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Haluoleo Tahun Akademik 2020/2021, yang kemudian di ambil sebagai sampel penelitian sebanyak 50 responden.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan dua tahap analisis yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang

mana akan menampilkan deskriptif data yang berkaitan dengan karakteristik identitas responden dan variabel penelitian. Analisis kuantitatif inferensial adalah suatu analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang dibantu menggunakan pengolahan program SPSS 29

### b. Pengujian Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*corrected item-Total Correlation* pada *Output Cronback alpha*) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$  ( $n$  adalah jumlah sampel)). Dengan jumlah sampel ( $n$ ) adalah 50 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka,  $r$  tabel pada penelitian ini adalah :

$$DF=N-2$$

$$Df=50-2$$

$$Df=48$$

$$R \text{ tabel } Df 48 = 0,278$$

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan korelasi positif maka butir pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

Tabel 2. Hasil Validasi Motivasi Ekonomi

Item	Item Total Correlation	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,512	0,278	Valid
X1.2	0,709	0,278	Valid
X1.3	0,510	0,278	Valid
X1.4	0,737	0,278	Valid
X1.5	0,384	0,278	Valid
X1.6	0,342	0,278	Valid

Sumber : data diolah tahun 2023

Hasil uji validitas dari variabel motivasi ekonomi menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai item total correlation  $> 0,278$  maka pernyataan tersebut valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Motivasi Kualitas

Item	Item	Total	R Tabel	Keterangan
		Corelation		
X2.1	0,667		0,278	Valid
X2.2	0,699		0,278	Valid
X2.3	0,670		0,278	Valid
X2.4	0,672		0,278	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik cronbach alpha. Dalam ilmu statistik cronbach alpha adalah koefisiend dari konstistensi internal. Hal ini ini disa digunakan untuk menguji reabilitas, indikator pada setiap pernyataan dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > dari 0,60. Uji reabilitas diperoleh dari program SPSS versi 29 for windows. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 29 deperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Ekonomi	0,535	Reliabel
Motivasi Kualitas	0,584	Reliabel
Motivasi Karir	0,652	Reliabel
Lama Pendidikan	0,620	Reliabel
Minat mengikuti PPAk	0,693	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, lamanya pendidikan dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dikatakan reliabel karena nilai cronbach Alpha lebih besar dari 0,60

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi

(PPAk), karena nilai signifikan motivasi ekonomi  $0,07 >$  dari nilai sig  $0,05$ .

2. Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) karena nilai Signifikan motivasi kualitas  $0,01 <$   $0,05$ .
3. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), karena nilai signifikan motivasi karir  $0,01 <$   $0,05$ .
4. Lama pendidikan berpengaruh berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dikarenakan nilai signifikan lama pendidikan  $0,07 <$   $0,05$ .
5. Motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan lamanya pendidikan bersama-sama (F) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena nilai sig F  $0,01 <$   $0,05$  dan nilai F hitung  $11,110 >$  F tabel  $2,65$ .

Adapun yang menjadi saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak jurusan akuntansi untuk lebih memaksimalkan atau semakin gencar dalam memberikan informasi ke mahasiswanya terkait pendidikan profesi akuntansi agar dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dan memilih universitas lain dan mencari variabel lain untuk melakukan penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih akurat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk..

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, E. (2011). Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ( Ppa ) ( Studi Empiris

- Pada: Ptn Dan Pts Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi ( Ppa ) Se-Kota Semarang ). Universitas Negeri Semarang.
- Azizah, A. B. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, dan Biaya Pendidikan Pada Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. E-Jurnal Akuntansi, 2017(1), 447–476.
- Dani, O., & Sari, A. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ) Accounting Profession Education ( Case Study On Accounting Students The Faculty. Profita Edisi 1, 2(3), 1–18.
- Defitri, S. Y. (2016). Pengaruh Motivasi Karir dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris Pada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok). Jusie: Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi, 1(1), 87–97.
- Fadly, B., & Saragih, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi di STIE IBBI untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi di STIE IBBI). Bina Akuntansi, 28(1), 99–111.
- Fahriani. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Volume 1(2), 324.
- Hariyani, R., & Martini. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas budi luhur). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 166–185.
- Hasanah, R., Zakhra, A., & Faisol, I. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Studi Lanjut Magister Akuntansi Se Madura. Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 9(01), 17–22. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.17-22>
- Isnawati, N. (2023). Pengaruh Etika Kerja, Stres Kerja, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) ULP Konawe Selatan. Muhammadiyah Kendari.
- Joseph. (2011). "Is Materialism All That Bad Effects on Satisfaction with Material Life, Life Satisfaction, and Economic Motivation. Social Indicators Research, 110(1), 349–366.
- Kristianto. (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 13(1), 69–77.
- Kusumastuti. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Uu No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 2(2), 1–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1662>
- Maarten, V. (2009). Motivational Profiles from a Self-Determination Perspective: The Quality of Motivation Matters. Journal of Educational Psychology, 101(3), 671–688.
- Mulyati, S. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan). Measurement :JurnalAkuntansi,12(2),168. <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1742>
- Nugroho, R. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi

- Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UMS dan UMY). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhayani, U. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi*, 4, 59–67.
- PDDIKTI.co.id.(2020).Universitas Halu Oleo Akuntansi.  
[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/m0uwmzq2qjgtntjers00mezglthfqtutrdnfn\\_uuwntm3rend/20202](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/m0uwmzq2qjgtntjers00mezglthfqtutrdnfn_uuwntm3rend/20202)
- Permana, F. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. Universitas Bengkulu.
- Permata, A. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. Universitas Kristen Setya Wacana.
- Umar, H.(2003). *Business An Introduction*. Gramedia Pustaka Utama
- Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany. (2008). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok: 4-5 November 2008.
- Siallangan, H. (2020). *Teori Akuntansi (Edisi pert)*. LPPM UHN Press.
- Sulistiyo, T. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutikpo, S. (2011). ). Undang-undang no. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dan dampaknya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Doctoral dissertation. Universitas Multimedia Nusantara.
- Widyanto, E. A. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia. *Jurnal Eksis*, 12(1), 2.
- Widyastuti. (2004). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (3rd ed.).
- Yenti, W. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

